

# KAJIAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN C3 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 DEPOK

## STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN GROUP C3 OF VOCATIONAL SUBJECTS IN ENGINEERING SKETCH BUILDING EXPERTISE PROGRAM OF SMK NEGERI 2 DEPOK

Oleh: Arif Maulana, FT Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: [lanamaula23@gmail.com](mailto:lanamaula23@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: (1) tingkat kualitas perencanaan, (2) tingkat kualitas pelaksanaan, (3) tingkat kualitas evaluasi, dan (4) identifikasi kendala pengimplementasian pendidikan karakter ke dalam pembelajaran kelompok mata pelajaran kejuruan C3. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa C3 Program Keahlian TGB di SMKN 2 Depok. Sampel guru menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel siswa diambil kelas XI TGB dan XII TGB. Pengumpulan data diperoleh melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat kualitas perencanaan pendidikan karakter dengan skor 70% kategori “sangat baik”, (2) tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru dengan skor 80% kategori “sangat baik”, capaian karakter oleh siswa mendapat skor 49,3% kategori “sangat baik”, (3) tingkat kualitas evaluasi pendidikan karakter dengan skor 60% kategori “sangat baik”, dan (4) kendala pendidikan karakter diantaranya: karakter siswa yang berbeda-beda, tidak dipahaminya panduan pembelajaran karakter, padatnya materi dan terbatasnya waktu pembelajaran, dan integrasi ke dalam mata pelajaran sehingga pembimbingan dan monitoring karakter kurang terfokus.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter, mata pelajaran kejuruan C3

### Abstract

*This research is aimed at identifying: (1) the quality of character education planning, (2) the quality of the implementation, (3) the quality of the evaluation, and (4) the identification of obstacles in the implementation of character education in teaching the vocational subjects in group C3. This research belongs to evaluative descriptive research. The data resources were the teacher and the students in group C3 of vocational subjects of Engineering Sketch Building Expertise Program in SMK N 2 Depok. The samples of teachers in this study were determined by implementing the purposive sampling. The sampling of students were taken in class XI TGB and XII TGB. The data were collected through questionnaires. The results of this research shows: (1) the quality of character education planning which scored 70% is categorized “very good”, (2) the quality of the implementation of character education by the teacher which scored 80% is categorized “very good” while students’ achievements in character education which scored 49,3% is categorized “very good”, (3) the quality of the evaluation of character education which scored 60% is categorized “very good”, and (4) the obstacles in the implementation of character education were as follows: students’ characters varied, students did not understand the guidelines in teaching character’s value, the materials were very tight while the time allocation was very limited, and the integration into the school subjects caused the guidance and the monitoring of the students’ characters less focused.*

**Keywords:** character education, implementation of character education, vocational subjects in group C3

## PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki kualitas atau mutu sumber daya manusia yang berbeda. Kualitas penduduk di negara maju umumnya lebih baik dibandingkan dengan negara berkembang. Kualitas sumber daya manusia merupakan

komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Hanya dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggillah yang dapat mempercepat pembangunan bangsa.

Sehingga dapat dikatakan pendidikan karakter sebagai fondasi pembangunan sumber

daya manusia seutuhnya, dimana karakter adalah input yang penting sekali dalam pembangunan sumber daya manusia. Bahkan manusia bukan saja harus mempunyai kecerdasan emosi, tetapi harus mempunyai kecerdasan spiritual (*spiritual quotient* - SQ) agar dapat menjadi manusia yang sebenarnya manusia. Kualitas mutu sumber daya manusia sekarang sudah dilihat secara holistik, membuat aspek kecerdasan emosi dan spiritual menjadi aspek yang penting, dan pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai kebajikan universal menjadi input yang sangat menentukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara utuh.

Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang melekat pada bangsa kita akhir-akhir ini bukan begitu saja terjadi secara tiba-tiba, tetapi sudah melalui proses yang panjang. Potret kekerasan, kebrutalan, dan ketidakjujuran anak-anak bangsa yang ditampilkan oleh media baik cetak maupun elektronik sekarang ini sudah melewati proses panjang. Karakter adalah proses untuk mengukir nilai-nilai yang dianggap baik ke dalam hati seseorang. Oleh karena itu, sekali terukir akan butuh waktu yang lama untuk dapat mengubahnya.

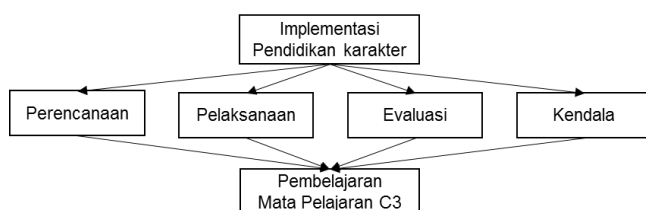
Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain (Furqon, 2010). Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga,

seorang pendidik dikatakan berkarakter jika ia memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Sebenarnya arah dan tujuan pendidikan nasional sudah memberikan perhatian tegas akan pentingnya pendidikan karakter yang diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dinyatakan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional pada pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Masnur Muslich (2011: 81) mengemukakan bahwa, tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebatas pada kelompok mata pelajaran keahlian C3 yang diajarkan dalam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di

SMK Negeri 2 Depok. Nilai-nilai karakter yang akan dikaji meliputi; kejujuran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Dikarenakan nilai-nilai karakter tersebut secara umum dibutuhkan dalam pembelajaran mata pelajaran keahlian C3. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: (1) tingkat kualitas perencanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran kejuruan C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, (2) tingkat kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran kejuruan C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, (3) tingkat kualitas evaluasi implementasi pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran kejuruan C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok, (4) Apa kendala dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran kejuruan C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok. Sehingga dibuatlah bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi

yang umumnya diperoleh melalui pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, tetapi ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Dengan penelitian ini peneliti akan membuat gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan yang diteliti yaitu pengimplementasian pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran kejuruan paket keahlian C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman, yang beralamatkan di Kampung Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran kelompok mata pelajaran kejuruan paket keahlian C3.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Dalam penelitian ini digunakan 2 kelas XI dan 2 kelas XII sebagai subjek penelitian. Kelompok mata pelajaran kejuruan paket keahlian C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok

diantaranya, Gambar Konstruksi Bangunan, Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung, dan Menggambar dengan Perangkat Lunak. Responden penelitian ini adalah guru dan siswa dalam pembelajaran kelompok mata pelajaran C3.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling bertujuan atau (*purposive sampling*) untuk mengurangi jumlah subjek penelitian dengan dipilih secara merata dalam setiap guru pengampu mata pelajaran C3. Sedangkan untuk responden siswa tidak menggunakan teknik sampling. Responden siswa diambil kelas yang banyak mempelajari mata pelajaran C3 antara lain kelas XI TGB A, kelas XI TGB B, kelas XII TGB A, dan kelas XII TGB B Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Depok.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner. Angket diberikan kepada responden secara langsung, yaitu guru dan siswa kelas XI dan XII yang mengikuti pembelajaran kelompok mata pelajaran kejuruan paket keahlian C3 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nilai-nilai karakter yang diperoleh responden dalam hal ini siswa kelas XI dan XII pada saat pembelajaran kelompok mata pelajaran kejuruan paket keahlian C3 sedang berlangsung. Pernyataan yang akan diajukan adalah pernyataan dalam bentuk tertutup. Dimana responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dari setiap pertanyaan atau pernyataan di dalam angket tersebut.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode pengumpulan data di atas yaitu angket (kuisisioner). Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup untuk mendapatkan data kuantitatif, sedangkan angket terbuka untuk mendapatkan data kualitatif. Angket tersebut diberikan kepada responden siswa dan guru. Angket yang diberikan kepada responden siswa merupakan jenis angket tertutup yang berupa pelaksanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3, sedangkan angket yang diberikan kepada responden guru merupakan angket tertutup dan terbuka yang berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2012: 177). Setelah pengujian dari ahli diteruskan dengan uji coba instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Dalam analisisnya menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 18.0 for windows. Hasil uji validitas angket guru terdapat 3 dari 34 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, Sehingga butir tersebut gugur atau tidak valid dan

harus dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Sedangkan hasil uji validitas angket siswa juga terdapat 3 dari 30 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, Sehingga butir tersebut juga gugur atau tidak valid dan harus dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan *Alpha Cronbach* untuk angket guru sebesar 0,753 dan untuk angket siswa sebesar 0,730, maka dari itu diperoleh nilai  $r > 0,70$  artinya reliabel.

### Teknik Analisis Data

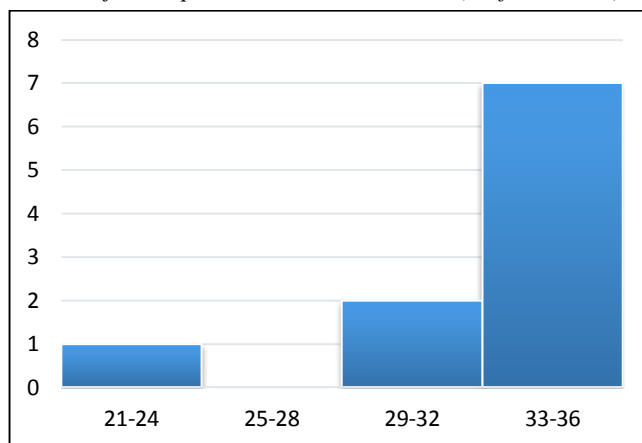
Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Termasuk di dalam statistik deskriptif antara lain: standar deviasi, tendensi sentral (mean, median, modus), dan interpretasi data. Untuk interpretasi data dibuat 5 kategori sebagai berikut:

- $X \geq Mi + 1,5 SDi$  ..... Sangat Baik
- $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$ .. Baik
- $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$ ... Cukup Baik
- $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$ .... Kurang Baik
- $X < Mi - 1,5 SDi$ ..... Tidak Baik

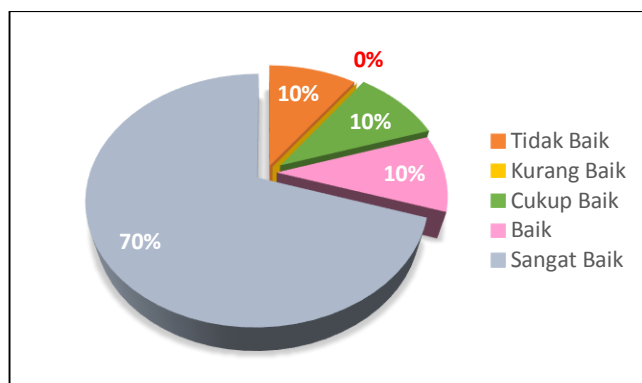
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Pendidikan Karakter

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data dari angket tertutup diperoleh data untuk sub variabel perencanaan pendidikan karakter sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Perencanaan Pendidikan Karakter



Gambar 3. Pie Chart Kategori Perencanaan Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas diketahui perencanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 didapat 70% dikategorikan “sangat baik”, atau dengan rerata sebesar 32,2 dengan capaian 89% (dalam kategori “sangat baik”).

Subvariabel perencanaan pendidikan karakter terdapat beberapa indikator diantaranya pemahaman, konsep, dan strategi pendidikan karakter. Selanjutnya disajikan data rincian per indikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

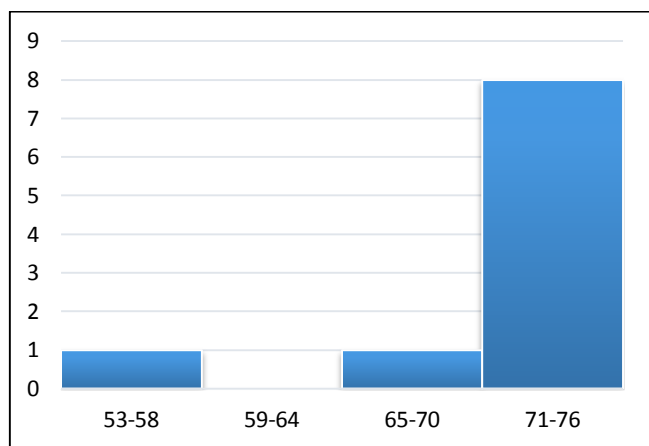
Tabel 1. Data Hasil Perencanaan Pendidikan Karakter Kelompok Mata Pelajaran C3 oleh Guru

| Indikator | Persentase Responden (%) |      |       |             |            |
|-----------|--------------------------|------|-------|-------------|------------|
|           | Sangat Baik              | Baik | Cukup | Kurang Baik | Tidak Baik |
| Pemahaman | 70                       | 20   | 0     | 0           | 10         |
| Konsep    | 70                       | 0    | 20    | 0           | 10         |
| Strategi  | 70                       | 0    | 20    | 0           | 10         |

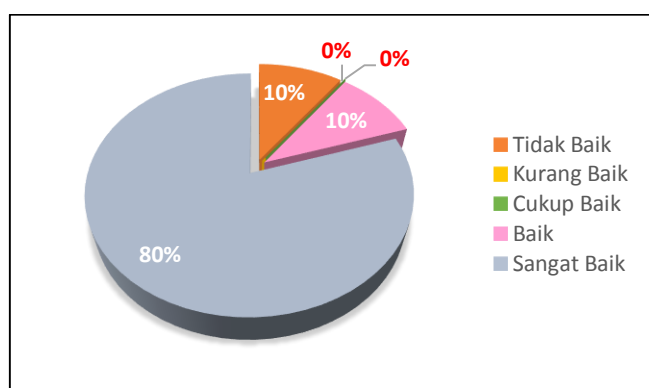
Didapat dari angket terbuka yang berupa pernyataan untuk perencanaan dalam hal strategi pendidikan karakter diperoleh data terbanyak hingga tersedikit dari guru antara lain: guru sebagai teladan, sikap selalu positif, kebiasaan-kebiasaan baik, dan nilai-nilai karakter yang selalu berkembang.

### Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Setelah dilakukan analisis data dari angket tertutup yang diberikan kepada responden guru, diperoleh data untuk sub variabel pelaksanaan pendidikan karakter sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Pelaksanaan Pendidikan Karakter oleh Guru



Gambar 5. Pie Chart Kategori Pelaksanaan Pendidikan Karakter oleh Guru

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas diketahui pelaksanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 oleh guru didapat 80% dikategorikan “sangat baik”, atau dengan

rerata sebesar 72,2 dengan capaian 95% (dalam kategori “sangat baik”).

Subvariabel pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru terdapat beberapa indikator diantaranya metode, penerapan nilai-nilai karakter, dan pembimbingan pendidikan karakter. Selanjutnya disajikan data rincian per indikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kelompok Mata Pelajaran C3 oleh Guru

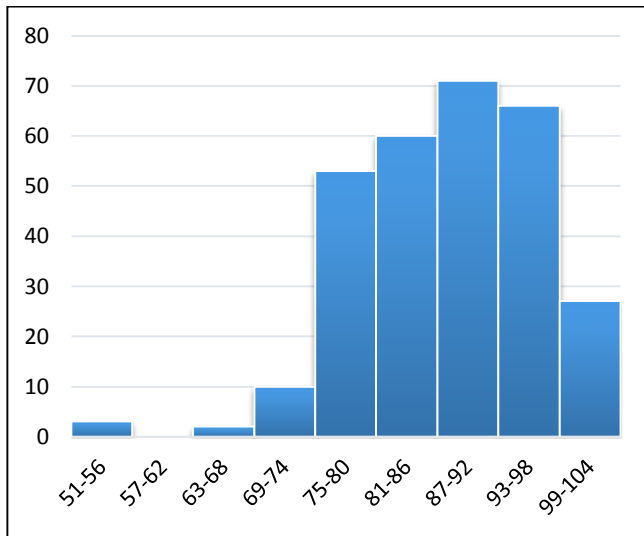
| Indikator                       | Persentase Responden (%) |      |       |             |            |
|---------------------------------|--------------------------|------|-------|-------------|------------|
|                                 | Sangat Baik              | Baik | Cukup | Kurang Baik | Tidak Baik |
| Metode                          | 70                       | 0    | 10    | 0           | 20         |
| Penerapan nilai jujur           | 80                       | 0    | 10    | 0           | 10         |
| Penerapan nilai disiplin        | 80                       | 0    | 10    | 0           | 10         |
| Penerapan nilai rasa ingin tahu | 70                       | 0    | 20    | 0           | 10         |
| Penerapan nilai mandiri         | 70                       | 0    | 20    | 0           | 10         |
| Penerapan nilai kreatif         | 70                       | 20   | 0     | 0           | 10         |
| Penerapan nilai kerja keras     | 80                       | 0    | 10    | 0           | 10         |
| Penerapan nilai tanggung jawab  | 90                       | 0    | 0     | 0           | 10         |
| Pembimbingan                    | 80                       | 10   | 0     | 0           | 10         |

Didapat dari angket terbuka yang berupa pernyataan untuk metode pembelajaran dan pembimbingan pendidikan karakter diperoleh data terbanyak hingga tersedikit dari guru sebagai berikut: Metode pembelajaran yang mendukung ketercapaian implementasi pendidikan karakter antara lain: keteladanan guru, sarana dan prasarana sekolah, pergaulan siswa, dan seluruh warga sekolah.

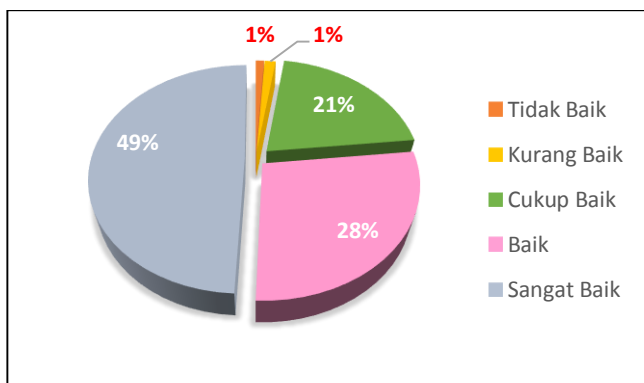
Pembimbingan melalui pendampingan yang efektif antara lain: pengerjaan tugas secara mandiri dan jujur, pendampingan melalui tugas-tugas pelajaran untuk melihat perkembangan karakter siswa, pendampingan secara kontinyu dan terus menerus, melalui tugas dan konsultasi siswa.

Tabel 3. Hasil Persentase Pelaksanaan Nilai-Nilai Karakter pada Kelompok Mata Pelajaran C3

| Indikator                       | Persentase Responden (%) |      |       |             |            |
|---------------------------------|--------------------------|------|-------|-------------|------------|
|                                 | Sangat Baik              | Baik | Cukup | Kurang Baik | Tidak Baik |
| Penerapan nilai jujur           | 65,1                     | 23,6 | 7,9   | 2,1         | 1,4        |
| Penerapan nilai disiplin        | 58,2                     | 19,5 | 19,9  | 1,4         | 1,0        |
| Penerapan nilai rasa ingin tahu | 16,8                     | 10,6 | 38,0  | 17,8        | 16,8       |
| Penerapan nilai mandiri         | 33,6                     | 28,1 | 25,0  | 11,6        | 1,7        |
| Penerapan nilai kreatif         | 21,2                     | 34,6 | 37,3  | 4,5         | 2,4        |
| Penerapan nilai kerja keras     | 41,8                     | 34,9 | 18,2  | 4,1         | 1,0        |
| Penerapan nilai tanggung jawab  | 54,5                     | 12,7 | 18,2  | 11,6        | 3,1        |



Gambar 6. Histogram Distribusi Nilai Karakter Siswa



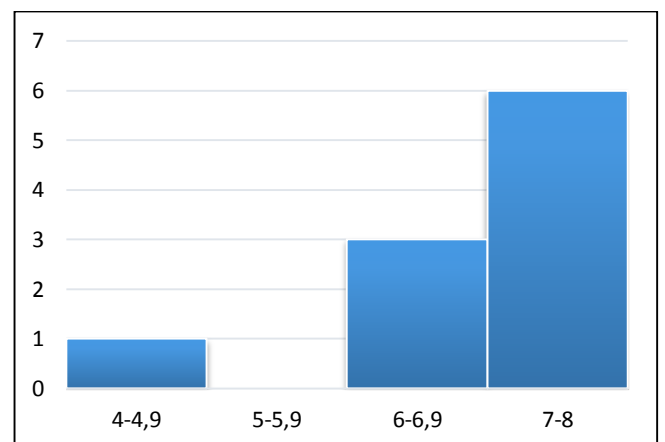
Gambar 7. Pie chart kategori nilai karakter siswa

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui capaian nilai karakter siswa pada kelompok mata pelajaran C3 didapat 49,3% dikategorikan “sangat baik, atau dengan rerata sebesar 87,3 dengan capaian 81% (dalam kategori “sangat baik”).

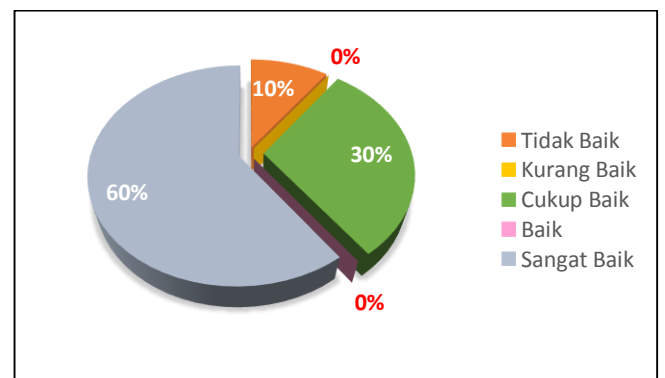
Selanjutnya ditunjukkan per nilai-nilai karakter hasil pelaksanaan pendidikan karakter yang diterima siswa dalam pembelajaran nilai karakter pada kelompok mata pelajaran C3 sebagai berikut:

### Evaluasi Pendidikan Karakter

Setelah dilakukan analisis data dari butir angket tertutup yang diberikan kepada responden guru, diperoleh data untuk sub variabel evaluasi pendidikan karakter sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Evaluasi Pendidikan Karakter



Gambar 9. Pie Chart Kategori Evaluasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui evaluasi pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran c3 didapat 60% dalam kategori “sangat baik”, atau dengan rerata sebesar 7,0 dengan capaian 88% (dalam kategori “sangat baik”).

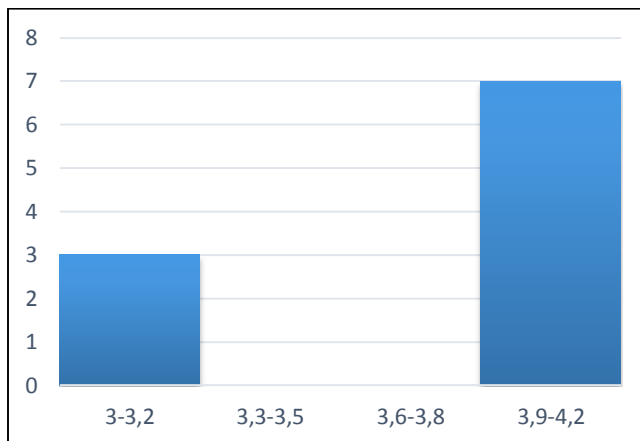
Didapat dari angket terbuka yang berupa pernyataan untuk evaluasi pendidikan karakter diperoleh data terbanyak hingga tersedikit dari guru sebagai berikut:

Penilaian perilaku siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, melalui pengamatan terhadap siswa, melalui diskusi siswa, melalui wawancara siswa secara individual, melalui soal-soal tertulis.

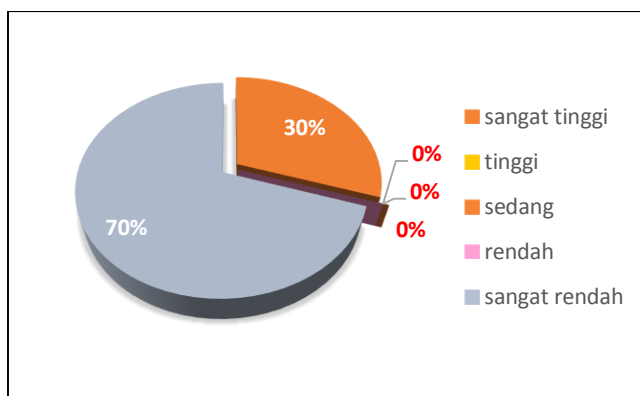
Penilaian pendidikan karakter dilakukan oleh mata pelajaran PPKN dan Pendidikan Agama sangat berkaitan/intervensi yang tinggi antara pendidikan karakter dengan mata pelajaran PPKN dan Pendidikan Agama, dan sangat membantu dalam penilaian pendidikan karakter sosial dan keagamaan.

### **Kendala Pendidikan Karakter**

Setelah dilakukan analisis data dari butir angket tertutup yang diberikan kepada responden guru, diperoleh data untuk sub variabel kendala pendidikan karakter sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Distribusi Kendala Pendidikan Karakter



Gambar 11. *Pie Chart* Kategori Kendala Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui kendala dalam melaksanakan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 didapat 70% tidak mengalami kendala, sedangkan 30% mengalami kendala.

Didapat dari butir angket terbuka yang berupa pernyataan untuk kendala pelaksanaan pendidikan karakter diperoleh data terbanyak hingga tersedikit dari guru antara lain: karakter siswa yang berbeda-beda, Tidak dipahaminya panduan pembelajaran nilai-nilai karakter, Padatnya materi dan waktu pembelajaran yang terbatas, Integrasi ke dalam mata pelajaran sehingga pembimbingan dan monitoring karakter kurang fokus.



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Perencanaan implementasi pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 di jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dikategorikan “sangat baik”.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 di jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dikategorikan “sangat baik”. Sedangkan capaian dari ke-7 nilai karakter yang dapat diterima siswa bervariasi. Nilai karakter kejujuran, disiplin, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab dikategorikan “sangat baik”. Sedangkan nilai karakter kreatif, dan rasa ingin tahu dikategorikan “cukup baik”.
3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter pada kelompok mata pelajaran C3 di jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dikategorikan “sangat baik”.
4. Kendala-kendala yang dialami guru kelompok mata pelajaran C3 dalam pengimplementasian pendidikan karakter antara lain: karakter siswa yang berbeda-beda, tidak dipahaminya panduan pembelajaran nilai-nilai karakter, padatnya materi dan waktu pembelajaran yang terbatas, dan integrasi ke dalam mata pelajaran sehingga pembimbingan dan monitoring karakter kurang terfokus.

### **Saran**

1. Sekolah perlu meningkatkan lagi pengetahuan para guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran karakter dalam bentuk panduan yang terkhusus mengenai pendidikan karakter.

2. Padatnya materi dan waktu pembelajaran yang terbatas, sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang dapat mendukung untuk lebih baiknya kinerja pembelajaran. Agar pembelajaran pendidikan karakter dapat tercapai di tengah padatnya materi dan keterbatasan waktu pembelajaran.
3. Saran untuk peneliti adalah untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendetail tentang pengimplementasian pendidikan karakter dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal dan Sujak. (2012). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Dirjendikdas. (2011). *Pendidikan Karakter untuk Membangun Karakter Bangsa*. Policy Brief. Edisi 4 Juli 2011
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Jaedun, Amat, dkk. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran pada SMK Jurusan Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPTK* (Nomor 1 tahun 2012). Vol. 21.
- Kesuma, Dharma, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik (Educating for Character)*. Bandung: Nusa Media
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwanto. (2010). *Instrumen penelitian sosial dan pendidikan pengembangan dan pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta

Tim Penyusun (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas

Tim Penyusun. (2013). *Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: Kemendikbud